**ANALISIS YURIDIS PEMENUHAN HAK KHUSUS TERHADAP NARAPIDANA PENDERITA HIV DAN AIDS MENURUT**

**UNDANG UNDANG NOMOR 12 TAHUN 1995**

**TENTANG PEMASYARAKATAN**

**(STUDI KASUS LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A PEMATANG SIANTAR)**

**HARDIKA SANDI**

**NPM. 175114085**

**ABSTRAK**

Setiap narapidana yang sudah mendapatkan putusan hakim dan sudah berkekuatan hukum tetap, dijamin hak-haknya dalam Undang-undang No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan dan diatur lebih lanjut pada Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Warga Binaan Pemasyarakatan. Mengenai narapidana yang terinveksi HIV dan AIDS, mereka juga dilindungi dalam undang-undang tersebut haknya untuk tetap mendapatkan pelayan-pelayanan khusus setelah melakukan pemeriksaan kesehatan dan dinyatakan memiliki penyakit menular yang berkemungkinan dapat menular ke narapidana lainnya.Tidak menjadi kasus baru jika di dalam Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pemasyarakatan ada narapidana yang terinveksi HIV dan AIDS, kasus ini bisa didapati narapidana sebelum menjadi anak didik pemasyarakatan bahakan bisa saja tertular dari narapidana saat telah menjadi anak didik pemasyarakatan. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti dalam penelitian skripsi ini adalah di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pematang Siantar. Permasalahan yang ingin di angkat dalam skripsi ini adalah 1. Bagaimana pemenuhan hak narapidana penderita HIV dan AIDS di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pematang Siantar ? 2. Apa saja faktor penghambat pemenuhan hak narapidana HIV dan AIDS di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pematang Siantar? 3. Bagaimana upaya penanggulangan yang dilakukan terhadap narapidana yang terinveksi HIV dan AIDS?. Pada dasarnya ruang lingkup pelayanan kesehatan narapidana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan, yaitu sebagai berikut: **a.** Setiap Narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan berhak memperoleh layanan kesehatan yang layak; **b.** Pada setiap Lembaga Pemasyarakatan disediakan poliklinik beserta fasilitasnya dan disediakan sekurang-kurangnya 1 orang dokter dan 1 orang tenaga kesehatan lainnya; **c.** Pelayanan kesehatan dilakukan oleh dokter Lembaga Pemasyarkatan; **d.** Pemeriksaan kesehatan dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan dicatat dalam kartu kesehatan; **e.** Dalam hal Narapidana atau Anak Didik Pemasyarakatan yang sakit, maka kepala Lembaga Pemasyarakatan segera memberitahu kepada keluarganya; **f.** Dalam hal Narapidana atau Anak Didik Pemasyarakatan ada keluhan mengnai kesehatannya, maka dokter atau tenang kesehatan lainnya di Lembaga Pemsyarakatan wajib melakukan pemeriksaaan; **g.** Biaya perawatan kesehatan di rumah sakit. Sedangkan faktor peghambat pemenuhan hak Khusus Bagi narapidana yang terinfeksi HIV dan AIDS adalah Faktor Kapasitas Lembaga Pemsyarakatan, Faktor personil atau atau tenaga kesehatan, Faktor Sarana dan Prasarana, Faktor Ketersediaan Obat-obatan Khusus, Faktor Kepatuhan konsumsi ARV.

**Kata Kunci : Pemenuhan Hak, Narapidana, HIV dan AIDS**

***JURIDICAL ANALYSIS OF THE FULFILLMENT OF SPECIAL RIGHTS FOR PRISONERS WITH HIV AND AIDS ACCORDING TO***

***LAW NUMBER 12 OF 1995 CONCERNING***

***CORRECTIONAL SERVICES***

***(CASE STUDY OF CLASS II A PENITENTIARY OF SIANTAR PRISON)***

**HARDIKA SANDI**

**NPM. 175114085**

***ABSTRACT***

*Every prisoner who has received a judge's decision and has permanent legal force, is guaranteed his rights in Law No. 12 of 1995 concerning Correctional Services and is further regulated in Government Regulation No. 32 of 1999 concerning Terms and Procedures for the Implementation of Correctional Assisted Citizens. Regarding prisoners who are infected with HIV and AIDS, they are also protected under the law the right to continue to receive special services after a medical examination and are declared to have an infectious disease that is likely to be transmitted to other prisoners. It is not a new case if in the Correctional Technical Implementation Unit (UPT) there are inmates who are infected with HIV and AIDS, this case can be found that prisoners before becoming correctional protégés can be infected from inmates when they have become correctional protégés. The research location chosen by the researcher in this thesis research is at the Class II A Correctional Institution, Pematang Siantar. The problems to be raised in this research were 1. How is the fulfillment of the rights of prisoners with HIV and AIDS in the Class II A Penitentiary, Pematang Siantar? 2. What are the factors hindering the fulfillment of the rights of HIV and AIDS inmates in the Class II A Penitentiary, Pematang Siantar? 3. What are the countermeasures made to prisoners infected with HIV and AIDS? Basically, the scope of prisoner health services has been regulated in Government Regulation Number 32 of 1999 concerning The Terms and Procedures for the Implementation of the Rights of Correctional Assisted Citizens, namely as follows: a. Every Prisoner and Correctional Protégé is entitled to obtain proper health services; b. In each penitentiary, a polyclinic and its facilities are provided and at least 1 doctor and 1 other health worker are provided; c. Health services are carried out by correctional institution doctors; d. The medical examination is carried out at least 1 (one) time in 1 (one) month and recorded on the health card; e. In the event of a prisoner or correctional protégé who is sick, the head of the Penitentiary immediately notifies his family; f. In the event that an Inmate or Correctional Protégé has a complaint regarding his or her health, the doctor or other health officer in the Penitentiary shall conduct an examination; g. The cost of health care in the hospital. Meanwhile, the factors hindering the fulfillment of special rights for prisoners infected with HIV and AIDS are the Capacity Factor of The Social Institution, The factor of personnel or or health workers, the Factor of Facilities and Infrastructure, the Factor of Availability of Special Medicines, the Compliance Factor of ARV consumption.*

***Keywords: Fulfillment of Rights, Prisoners, HIV and AIDS***